

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan bagi anak usia dini sangat penting dilakukan, sebab Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan dasar bagi pembentukan kepribadian manusia seutuhnya, yaitu ditandai dengan karakter, budi pekerti luhur, pandai dan terampil. Dalam kegiatan pembelajaran di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diperlukan adanya parenting, karena melalui implementasi program parenting merupakan kegiatan pola asuh Orang tua yang cerdas kepada anaknya. Dalam kegiatan program parenting adalah pendekatan apa yang digunakan dalam pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pendidikan anak usia dini sebagaimana yang termaktub dalam Undang-undang Sisdiknas tahun 2003 pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa: Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Batasan lain mengenai usia dini pada anak berdasarkan psikologi perkembangan yaitu antara usia 0 – 8 tahun.¹

¹ Aidil Saputra, "Pendidikan Anak Pada Usia Dini," *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* Volume 10, No. (2, Desember 2018), 194-195.

Upaya mengembangkan kemampuan dan potensi anak usia dini diperlukan suatu program yang dapat membantu dan mendukung terhadap perkembangan anak, salah satunya adalah diadakannya kegiatan yang dapat bekerjasama antara pendidik PAUD dengan orang tua melalui program parenting. Monikasari menyatakan bahwa program parenting adalah program pendidikan yang diberikan kepada orang tua agar pengetahuan yang dimiliki orang tua menjadi bertambah tentang tumbuh kembang anak serta agar pendidikan yang diperoleh anak selaras antara di rumah dan di sekolah.²

Peran orang tua dalam hal pendidikan anak sudah seharusnya berada pada urutan pertama, para orang tua lah yang paling mengerti benar akan sifat-sifat baik dan buruk anak-anaknya, apa saja yang mereka sukai dan apa saja yang mereka tidak sukai. Para orang tua adalah yang pertama kali tahu bagaimana perubahan dan perkembangan karakter dan kepribadian anak-anaknya, hal-hal apa saja yang membuat anaknya malu dan hal-hal apa saja yang membuat anaknya takut. Para orang tua lah yang nantinya akan menjadikan anak-anak mereka seorang yang memiliki kepribadian baik ataukah buruk.

Menurut Olsen menyatakan bahawasanya “orang tua bagi anak merupakan guru pertama bagi mereka yang terbaik, yang memiliki wawasan dan informasi yang berharga untuk berbagi dengan guru, sedangkan guru memiliki latar belakang pengetahuan mengenai perkembangan anak yang menjadi sumber bagi orang tua”.³

² khairiyah, Rahayu, Fadillah, dan Marmawi. “pelaksanaan program parenting di taman kanak-kanak di kota Pontianak,” *Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Untan*, 3.

³ Rudi hariawan, “program parenting pada Pendidikan anak usia dini,” *administrasi Pendidikan, FIP IKIP Mataram*, 1.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan menemukan bahwasanya masih banyak terdapat orang tua yang belum menyadari pentingnya partisipasi aktif dan keterlibatan orang tua dengan Lembaga PAUD. Faktor yang menyebabkan kurangnya keterlibatan orang tua di Lembaga PAUD, disebabkan tingkat Pendidikan orang tua masih rendah, bekerja dan menitipkan sang anak kepada orang lain sehingga menyebabkan kurangnya perhatian orang tua kepada anak. Faktor lain yaitu kurangnya pengetahuan orang tua mengenai *parenting*, dimana *parenting* ditujukan kepada serangkaian aksi dan intraksi yang dilakukan orang tua dan Lembaga PAUD untuk mendukung perkembangan anaknya. Para orang tua tidak dapat menyerahkan kepercayaan seluruhnya kepada guru di sekolah, artinya orang tua harus banyak berkomunikasi dengan gurunya di sekolah begitu juga sebaliknya.

Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) RA Babul Ulum mengadakan program parenting untuk mengedukasi kepada orang tua bahwasanya adanya program parenting ini agar dalam proses pendidikan karakter tidak hanya dibebankan pada pihak sekolah saja, namun bekerjasama dengan Orang tua peserta didik, sehingga tercapai proses tumbuh kembang pada anak usia dini yang seimbang. Program parenting yaitu kegiatan yang dilakukan antara orang tua dan pihak sekolah dalam membahas proses tumbuh kembang anak dan berbagi permasalahannya agar terjadi kesinambungan dalam rangka optimalisasi potensi anak. Kegiatan Parenting juga dilaksanakan untuk

memberikan sosialisai tentang program-program yang diselenggarakan oleh lembaga PAUD.⁴

Pelaksanaan program parenting ini sudah sesuai dengan UU Nomor 2 Tahun 1989 Pasal 10, tentang sistem pendidikan nasional, bahwa pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan.⁵ Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang memiliki berbagai fungsi, yang salah satunya adalah fungsi edukasi yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan keluarga sebagai wahana pendidikan pertama dan yang paling utama. Untuk mewujudkan semua itu, maka sudah semestinya di adakan program parenting untuk orang tua.

Orang tua dan guru dapat menjadi mitra dalam mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal sesuai dengan tahapan perkembangan anak, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Orang tua dalam mengasuh anak usia dini. Begitu juga dengan pihak guru disekolah sebagai pendidik dan pengajar. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang implemetasi “Program Parenting”. Hal inilah yang kiranya melatar belakangi penulis untuk mengadakan penelitian yang penulis beri judul “Implementasi Program

⁴ Heru Kurniawan dan risdianto hermawan, “program parenting untuk membentuk karakter anak usia dini dilembaga Pendidikan anak usia dini,” *as-sibyan*, Vol.1, (Tahun 2016), 33.

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Parenting Di kelas A RA Babul Ulum Desa Tlonto Raja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas, maka fokus penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program parenting di RA Babul Ulum Desa Tlonto Raja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan ?
2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program parenting di RA Babul ulum Desa Tlonto Raja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan ?
3. Bagaimana manfaat program parenting di RA Babul Ulum Desa Tlonto Raja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan ?

C. Tujuan Penelitian

Dari beberapa fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian yang dapat diambil diantaranya adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi program parenting di RA Babul Ulum Desa Tlonto Raja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaann program parenting di RA Babul Ulum Desa Tlonto Raja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan
3. Untuk mengetahui manfaat Program Parenting d RA Babul Ulum Desa Tlonto Raja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian Implementasi Program Parenting di kelas A RA Babul Ulum Pasean Kab. Pamekasan sebagai berikut antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya, sehingga dapat mengembangkan pengetahuan dengan wawasan yang lebih luas secara teoritis maupun praktis khususnya yang berkenaan dengan Implementasi Program Parenting di kelas A RA Babul Ulum.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber acuan atau referensi khususnya di perpustakaan IAIN Madura dan untuk meningkatkan daya pikir mahasiswa agar dapat mengetahui dasar pendidikan akhlak untuk anak usia dini.

- b. Bagi Guru RA Babul Ulum Pasean Kab. Pamekasan

Guru mampu mengoptimalkan kemampuannya dalam mengembangkan teknik maupun metode implementasi untuk kerja yang baik dan benar kepada anak didiknya.

- c. Bagi Anak Usia Dini

Anak mampu mengoptimalkan perkembangannya dengan adanya implementasi program parenting yang ditujukan kepada orang tua agar

dapat membimbing anak sesuai dengan tahap perkembangan mereka masing-masing.

d. Bagi Lembaga RA Babul Ulum

Dengan mengetahui gambaran tentang implementasi program parenting untuk kerja anak di kelas A RA Babul Ulum maka diharapkan dapat menambah wawasan sekolah untuk terus mengembangkan teknik implementasi untuk kerja dalam pembelajaran dan perkembangan pada anak usia dini.

e. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti dapat memberi pengetahuan dan sebagai penerapan teori mengenai implementasi untuk kerja anak usia dini yang telah diterima oleh anak sehingga mampu memahami betul tentang penilaian anak usia dini. Serta bagi penelitian berikutnya diharapkan dapat dijadikan bahan referensi atau bahan acuan dalam penelitian selanjutnya.

f. Bagi Masyarakat/Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna untuk menambah wawasan dan pengalaman yang lebih luas bagi masyarakat.

E. Definisi Istilah

Ada beberapa istilah yang harus didefinisikan secara jelas, dengan tujuan agar pembaca tidak mengalami kesalahan dalam memahami penelitian ini sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Sesuatu tersebut dilakukan untuk menimbulkan dampak atau akibat itu dapat berupa undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan pengadilan dan kebijakan yang dibuat oleh Lembaga-lembaga pemerintah dalam kehidupan kenegaraan.⁶

2. Program Parenting

Program parenting adalah program Pendidikan yang diberikan kepada orang tua agar pengetahuan yang dimiliki orang tua menjadi bertambah tentang tumbuh kembang anak serta agar pendidikan yang diperoleh anak selaras antara di rumah dan di sekolah. Program pendidikan keOrang tua atau program parenting termasuk ke dalam pendidikan orang dewasa, yang dimana pendidikan orang dewasa menurut yaitu diperuntukkan bagi orang dewasa dalam lingkungan masyarakatnya, agar mereka dapat mengembangkan kemampuan, memperkaya pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan profesi yang telah dimiliki, memperoleh cara-cara baru, serta mengubah sikap dan perilaku orang dewasa.⁷

F. Kajian Penelitian Terdahulu

⁶ Novan Mamonto, ismail sumampouw, dan gustf undap, "implementasi Pembangunan infrastruktur dalam penggunaan dana desa tahun 2017 (studi) desa onkaw II kecamatan sinonsayang kabupaten minahasa Selatan," vol 1 No. 1 (tahun 2016), 3-4.

⁷ Noni Ganevi, "Pelaksanaan Program Parenting Bagi Orangtua Dalam Menumbuhkan Perilaku Keluarga Ramah Anak (Studi Deskriptif di Pendidikan Anak Usia Dini Al-Ikhlas Kota Bandung)," *Universitas Pendidikan Indonesia*, 4-5.

1. Halimah Nur Amini, 2017 “Evaluasi Program Parenting pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sahabat Alam Palangka Raya”.Program *parenting* sekolah dasar islam terpadu (SDIT) sahabat alam palangka raya dimulai sejak 2010. Program ini lahir karena SDIT sahabat alam memahami bahwa tanggung jawab pengasuhan terbesar berada pada orang tua di rumah, sekolah hanyalah salah satu sarana pengasuhan, maka sekolah harus memfasilitasi agar orang tua kembali memahami makna pengasuhan yang baik. Rumusan penelitian ini adalah: 1) bagaimana proses pelaksanaan *parenting* SDIT sahabat alam, 2) bagaimana evaluasi program *parenting* di SDIT sahabat alam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan program parenting Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sahabat Alam dan mengetahui hasil evaluasi program parenting Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sahabat Alam.⁸

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dan bersifat kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan wawancara, dokumen, observasi dan kuensionir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) pelaksanaan program *parenting* SDIT sahabat alam palangka raya merupakan hasil dari musyawarah pada rapat, kerja pertama sekolah yakni pada tahun 2010. 2) evaluasi program dilakukan dengan menggunakan evaluasi program modal CIPPO. Evaluasi konteks terkait dengan visi dan target program *parenting*, visi program

⁸ Halimah Nur Amini, Evaluasi Program Parenting pada Di sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sahabat Alam Palangka Raya ” (Skripsi, Palangka Raya: Institute Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2016).

parenting SDIT sahabat alam adalah pengasuhan itu milik orang tua, sekolah hanya membantu.

Persamaannya sama sama membahas implementasi program parenting dan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis sama sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya skripsi terdahulu dengan yang sekarang ialah penelitian yang sekarang berfokus pada implementasi atau penanaman program parenting sedangkan skripsi terdahulu memfokuskan pada evaluasi parenting

2. Skripsi Eka Diah Safitri dengan judul, "Implementasi Program Parenting Fun Cooking Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Ra Al- Ikhlas Minasa Upa Kecamatan Rappocini Kota Makassar," Kegiatan Parenting di RA Al- Ikhlas dapat dikatakan sebagai program yang belum terstruktur karena hanya bersifat teori atau materi yang menjelaskan tentang tujuan dan manfaat pendidikan formal untuk anak secara umum. Kegiatan parenting hanya difokuskan pada anak pada umumnya serta mengabaikan anak yang berkebutuhan khusus. Setiap anak mempunyai kebutuhan yang berbeda terutama anak yang berkebutuhan khusus sehingga pelayanan program parenting seharusnya berbeda pula. Maka dari itu dalam Implementasi Program Parenting Di Ra Al- Ikhlas Minasa Upa Kecamatan Rappocini Kota Makassar, dan dikhususkan pada Anak Berkebutuhan Khusus dengan tema Fun Cooking, Melalui kegiatan fun cooking anak dapat mengembangkan kreativitasnya lewat kegiatan memasak bersama

dan menciptakan sebuah karya lewat memasak sesuai dengan kegiatannya yang menyenangkan.⁹

Persamaan Skripsi Eka Diah Safitri dengan penelitian yang peneliti ajukan yaitu sama-sama menjelaskan Tentang Implementasi Program Parenting. Adapun perbedaannya yaitu, penelitian yang diteliti Skripsi Eka Diah Safitri yaitu dalam penelitian ini pelaksanaan program parenting ditujukan pada anak yang berkebutuhan khusus. Sedangkan penelitian ini pelaksanaan program parenting ditujukan pada orang tua peserta didik agar dapat mengetahui bagaimana cara mendidik ana dengan baik dan benar.

3. Skripsi Yully Herawaty dengan judul, “Implementasi Program Parenting Di Tk Sahabat Alam Palangka Raya,” Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Sahabat Alam Palangka Raya mengadakan program parenting agar dalam proses pendidikan karakter tidak hanya dibebankan pada pihak sekolah saja, namun bekerjasama dengan Orang tua peserta didik, sehingga tercapai proses tumbuh kembang pada anak usia dini yang seimbang.

Pendidikan bagi anak usia dini sangat penting dilakukan, sebab Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan dasar bagi pembentukan Kepribadian manusia seutuhnya, yaitu ditandai dengan karakter, budi pekerti Luhur, pandai dan terampil. Dalam kegiatan pembelajaran di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diperlukan adanya parenting, karena

⁹ Eka Diah Safitri,” Implementasi Program Parenting Fun Cooking Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Ra Al- Ikhlas Minasa Upa Kecamatan Rappocini Kota Makassar” (Skripsi: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,2022).

Melalui implementasi program parenting merupakan kegiatan pola asuh Orang tua yang cerdas kepada anaknya. Dalam kegiatan program parenting Adalah pendekatan apa yang digunakan dalam pembelajaran bertujuan untuk Meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kegiatan parenting menjadi sesuatu hal yang penting untuk dilakukan Oleh sebuah lembaga pendidikan. Parenting yang diadakan akan menjadi Sarana sekolah menyampaikan visi misi sekolah, program-program sekolah, Pola pendidikan yang dilakukan sekolah sampai pada aturan-aturan yang Diterapkan disekolah. Ketika pola pendidikan yang diterima anak disekolah Tidak berlawanan dengan yang didapatkan anak di rumah akan menjadikan Anak mengetahui apa yang harus dilakukannya, anak akan memiliki karakter Yang baik yang tertanam kuat pada dirinya.¹⁰

Persamaan Skripsi Yully Herawaty dengan penelitian yang peneliti ajukan yaitu sama-sama menjelaskan Tentang Implementasi Program Parenting. Adapun perbedaannya yaitu, penelitian yang diteliti Skripsi Yully Herawaty yaitu Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan dan pelaksanaan dalam penerapan parenting di TK Sahabat Alam Palangka Raya. Sedangkan penelitian ini Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan faktor pendukung dan penghambat

¹⁰ Yully Herawaty, "*Implementasi Program Parenting Di Tk Sahabat Alam Palangka Ra,ya,*" (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2020).

dan manfaat program parenting di kelas A RA Babul Ulum Kab. Pasean
Pamekasan.